ABSTRAK

Perubahan lingkungan bisnis menuntut perusahaan memiliki model bisnis yang adaptif demi menjaga keberlanjutan usaha. CV Karya Cipta Prastyo, perusahaan jasa digital printing dan media promosi, menghadapi tantangan kinerja operasional yang ditunjukkan oleh penurunan tingkat penyelesaian pekerjaan tepat waktu (dari 92% pada 2023 menjadi 78% pada 2025) serta kenaikan tingkat rework (dari 3% menjadi 7%). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model bisnis perusahaan menggunakan pendekatan Business Model Canvas (BMC), menguji keterkaitannya dengan masalah kinerja karyawan, mengidentifikasi faktor penyebab utama, dan merumuskan strategi perbaikannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan dari enam informan yang dipilih secara purposive sampling melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengodingan, pemetaan BMC, analisis keterkaitan, dan penyusunan strategi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah kinerja disebabkan oleh miskomunikasi, kesalahan berkas, revisi pelanggan, kerusakan mesin, keterlambatan bahan baku, dan celah pada quality control. Key activities, key resources, key partnerships, dan cost structure teridentifikasi sebagai elemen utama yang memengaruhi kinerja. Strategi yang direkomendasikan meliputi standardisasi proses pemesanan, pengecekan preflight file, penerapan quality control berlapis, pemeliharaan mesin preventif, cross-training karyawan, dan penguatan manajemen pemasok. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan ketepatan waktu, mengurangi pemborosan, dan mendukung keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Kata kunci: Business Model Canvas, model bisnis, kinerja karyawan, digital printing, keberlanjutan bisnis.

.

SEMARANG
FEB UNDIP